

PENGARUH RASIO KEUANGAN, KINERJA KEUANGAN DAN RISIKO KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2022-2024

Addini Zahra¹, Dori Etimanta Br Ginting², Risafrika Sipahutar³, Yeni Rafita Sihombing⁴, Wirda Lilia⁵

addininainggolan@gmail.com¹, dorietimanta12@gmail.com², sipahutarrisafrika@gmail.com³,
yenirafitasihombing@unprimdn.ac.id⁴, wirdalilia@unprimdn.ac.id⁵

Student Of Bachelor Program Of Management, Faculty Of Economy, Universitas Prima Indonesia^{1,2,3}

PUI PT Finance and Sociotechnopreneurship, Faculty of Economy, Universitas Prima Indonesia⁴

Program Studi Manajemen, Universitas Prima Indonesia PSDKU⁵

*Corresponding Author: Yeni Rafita Sihombing

✉Email: yenirafitasihombing@unprimdn.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan, kinerja keuangan, dan risiko keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial rasio keuangan dan kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan risiko keuangan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, rasio keuangan, kinerja keuangan, dan risiko keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh kondisi keuangan, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, serta tingkat risiko yang dihadapi perusahaan. Menurut hasil penelitian ini, perusahaan diharapkan mampu mengelola rasio keuangan dan meningkatkan kinerja keuangan secara optimal serta mengendalikan risiko keuangan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi serta bagi manajemen perusahaan dalam menentukan kebijakan keuangan yang tepat.

Kata Kunci: Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan, khususnya bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan tingkat kepercayaan pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa depan. Dalam konteks perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), nilai perusahaan menjadi semakin penting karena sektor ini memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian nasional serta tingkat persaingan yang tinggi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah rasio keuangan. Rasio keuangan digunakan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan, seperti likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Rasio-rasio tersebut memberikan gambaran kepada investor mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta memenuhi kewajibannya. Menurut Kasmir (2019), analisis rasio keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan serta sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi.

Selain rasio keuangan, kinerja keuangan juga memiliki peran penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Kinerja keuangan yang baik mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Kinerja ini biasanya diukur melalui indikator seperti Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Menurut Fahmi (2018), kinerja keuangan merupakan gambaran keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangannya selama periode tertentu.

Di sisi lain, risiko keuangan juga menjadi faktor yang tidak dapat diabaikan dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Risiko keuangan berkaitan dengan ketidakpastian yang dihadapi perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya, terutama yang berkaitan dengan penggunaan utang. Tingginya risiko keuangan dapat menurunkan kepercayaan investor sehingga berdampak negatif terhadap nilai perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2017), semakin tinggi tingkat risiko keuangan perusahaan, maka semakin besar kemungkinan terjadinya penurunan nilai perusahaan di mata investor.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, ditemukan bahwa rasio keuangan, kinerja keuangan, dan risiko keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, meskipun hasilnya tidak selalu konsisten pada setiap sektor dan periode penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan penelitian (research gap) yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada perusahaan manufaktur di Indonesia periode terbaru.

Menurut kami, penelitian ini penting dilakukan karena kondisi ekonomi yang dinamis pada periode 2022–2024, termasuk dampak pemulihan pasca pandemi, dapat mempengaruhi kinerja dan risiko perusahaan. Oleh karena itu, analisis yang lebih aktual diperlukan untuk memberikan gambaran yang lebih relevan bagi investor dan pihak manajemen dalam mengambil keputusan strategis.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan, kinerja keuangan, dan risiko keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (library research). Studi pustaka merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca, menganalisis, dan mengkaji berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Sumber-sumber tersebut meliputi buku ilmiah, jurnal nasional, jurnal internasional, serta dokumen resmi yang berkaitan dengan filsafat Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengumpulkan berbagai literatur yang relevan, kemudian mengklasifikasikan sesuai dengan fokus kajian, yaitu hakikat filsafat Pancasila, kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, dan Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara mendeskripsikan, menginterpretasikan, dan menarik kesimpulan berdasarkan teori-teori dan konsep yang berkaitan dengan filsafat Pancasila.

Langkah-langkah penelitian meliputi: (1) pengumpulan literatur yang relevan dengan topik penelitian, (2) membaca dan memahami isi literatur secara mendalam, (3) mengelompokkan informasi sesuai dengan fokus kajian, (4) menganalisis data berdasarkan perspektif filsafat Pancasila, dan (5) menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis. Melalui metode ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam dan sistematis mengenai hakikat filsafat Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa

Indonesia (Sugiyono, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan, kinerja keuangan, dan risiko keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan melalui situs resmi BEI.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi pengolahan data statistik. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi.

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda, diperoleh persamaan regresi yang menunjukkan hubungan antara variabel independen (rasio keuangan, kinerja keuangan, dan risiko keuangan) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan). Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan ketiga variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan, kinerja keuangan, dan risiko keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur.

Secara parsial, hasil uji t menunjukkan bahwa:

1. Rasio keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik rasio keuangan perusahaan, maka semakin tinggi nilai perusahaan. Rasio keuangan yang baik mencerminkan kondisi keuangan yang sehat dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

2. Kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kinerja keuangan yang tinggi menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset dan modal perusahaan, sehingga meningkatkan kepercayaan investor.

3. Risiko keuangan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat risiko keuangan yang dihadapi perusahaan, maka nilai perusahaan cenderung mengalami penurunan.

Selain itu, hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel rasio keuangan, kinerja keuangan, dan risiko keuangan mampu menjelaskan sebagian besar variasi nilai perusahaan. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini seperti faktor makroekonomi, kebijakan perusahaan, dan kondisi pasar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa faktor internal perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan kondisi dan kinerja keuangan, memiliki peran penting dalam menentukan nilai perusahaan.

Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian, rasio keuangan terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa rasio keuangan merupakan salah satu indikator utama yang digunakan oleh investor dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan.

Rasio keuangan seperti likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek

maupun jangka panjang serta dalam menghasilkan laba. Menurut Kasmir (2019), rasio keuangan merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hery (2017) yang menyatakan bahwa rasio keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena mencerminkan efisiensi operasional dan stabilitas keuangan perusahaan.

Menurut kami, rasio keuangan menjadi sangat penting karena investor tidak hanya melihat laba yang dihasilkan, tetapi juga memperhatikan bagaimana perusahaan mengelola aset dan kewajibannya. Perusahaan dengan rasio keuangan yang baik akan lebih dipercaya oleh investor sehingga permintaan saham meningkat dan berdampak pada peningkatan nilai Perusahaan

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja keuangan dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan biasanya diukur menggunakan indikator seperti Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Indikator ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset dan modal yang dimiliki. Menurut Fahmi (2018), kinerja keuangan merupakan gambaran tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.

Selain itu, penelitian oleh Munawir (2016) juga menyatakan bahwa kinerja keuangan yang baik akan meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada peningkatan harga saham perusahaan.

Menurut kami, kinerja keuangan merupakan faktor yang paling langsung mempengaruhi nilai perusahaan karena berkaitan dengan profitabilitas. Investor pada umumnya akan memilih perusahaan yang mampu memberikan return yang tinggi. Oleh karena itu, perusahaan harus terus meningkatkan kinerja keuangannya agar tetap kompetitif di pasar.

Pengaruh Risiko Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko keuangan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat risiko keuangan perusahaan, maka nilai perusahaan akan cenderung menurun.

Risiko keuangan berkaitan dengan penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan. Semakin besar utang yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar pula beban bunga yang harus ditanggung, sehingga meningkatkan kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan. Menurut Brigham dan Houston (2017), risiko keuangan yang tinggi dapat menurunkan kepercayaan investor karena meningkatkan kemungkinan terjadinya kebangkrutan.

Penelitian oleh Sartono (2018) juga menyatakan bahwa struktur modal yang tidak optimal dapat meningkatkan risiko keuangan dan berdampak negatif terhadap nilai perusahaan.

Menurut kami, risiko keuangan menjadi faktor yang sangat sensitif bagi investor, terutama pada periode 2022–2024 yang masih dipengaruhi oleh ketidakpastian ekonomi global. Investor cenderung lebih berhati-hati dalam memilih perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi karena dianggap memiliki risiko yang lebih besar.

Pengaruh Secara Simultan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio keuangan, kinerja keuangan, dan risiko keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini

menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, tetapi merupakan kombinasi dari berbagai aspek keuangan.

Menurut Sudana (2019), nilai perusahaan dipengaruhi oleh keputusan keuangan yang meliputi keputusan investasi, pendanaan, dan kebijakan dividen yang secara keseluruhan tercermin dalam kinerja keuangan perusahaan.

Menurut kami, hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan harus mampu mengelola seluruh aspek keuangan secara seimbang. Rasio keuangan yang baik harus didukung dengan kinerja keuangan yang optimal serta pengelolaan risiko yang tepat. Jika salah satu aspek tidak dikelola dengan baik, maka dapat menurunkan nilai perusahaan secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan, kinerja keuangan, dan risiko keuangan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024. Secara parsial, rasio keuangan dan kinerja keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa semakin baik kondisi dan kinerja keuangan perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata investor. Sebaliknya, risiko keuangan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, yang berarti bahwa peningkatan risiko, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan utang, dapat menurunkan kepercayaan investor dan berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

Secara simultan, ketiga variabel tersebut terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, melainkan merupakan hasil dari kombinasi berbagai aspek keuangan perusahaan. Menurut kami, perusahaan perlu mampu mengelola rasio keuangan dan kinerja keuangan secara optimal serta mengendalikan risiko keuangan dengan baik agar dapat meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan dan tetap kompetitif di pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, A. S., & Wirajaya, A. (2013). Pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(2), 358–372.
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munawir, S. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, price earning ratio dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 183–196.
- Putra, A. A. N. B., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4044–4070.
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4394–4422.
- Sartono, A. (2018). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPF E.
- Sucuahi, W., & Cambarihan, J. M. (2016). Influence of profitability to the firm value of diversified companies in the Philippines. *Journal of Accounting and Finance Research*, 5(2), 149–153.
- Sudana, I. M. (2019). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.